

Meningkatkan daya saing melalui manajemen strategi di sektor perbankan

Muchammad Romadhoni

Program Studi Perbankan Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail : muchammad.romadhoni17@gmail.com

Kata Kunci:

Meningkatkan daya saing, manajemen, strategi, perbankan, teknologi

Keywords:

Increasing competitiveness, management, strategy, banking, technology

ABSTRAK

Meningkatkan daya saing adalah langkah penting bagi bank untuk tetap relevan dalam pasar yang kompetitif. Hal ini dapat dicapai melalui penerapan manajemen strategi yang terencana, mencakup analisis lingkungan bisnis, formulasi strategi yang tepat, dan implementasi yang efektif. Selain itu, inovasi teknologi dan digitalisasi, serta pengembangan sumber daya manusia, menjadi faktor kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Namun, bank juga dihadapkan pada tantangan, seperti perubahan regulasi yang cepat, transformasi digital, dan persaingan yang meningkat dari fintech dan bank digital. Untuk itu, manajemen strategi yang fleksibel dan adaptif

sangat diperlukan agar bank dapat menghadapi tantangan ini dan meningkatkan kinerja serta daya saingnya. Penerapan manajemen strategi yang efektif terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan, kepuasan nasabah, dan efisiensi operasional. Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang implikasi regulasi perbankan juga menjadi esensial, di mana bank harus menyesuaikan strategi mereka dengan perubahan regulasi untuk menjaga keberlanjutan operasional. Dengan langkah-langkah tersebut, bank dapat mempertahankan posisinya dalam industri yang terus berubah dan meningkatkan daya saing secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Increasing competitiveness is an important step for banks to remain relevant in a competitive market. This can be achieved through the implementation of planned strategic management, including analysis of the business environment, appropriate strategy formulation, and effective implementation. In addition, technological innovation and digitalization, as well as human resource development, are key factors in creating competitive advantage. However, banks are also faced with challenges, such as rapid regulatory changes, digital transformation, and increasing competition from fintech and digital banks. For this reason, flexible and adaptive strategic management is needed so that banks can face these challenges and improve their performance and competitiveness. The implementation of effective strategic management has been proven to have a significant effect on revenue growth, customer satisfaction and operational efficiency. In addition, a deep understanding of the implications of banking regulations is also essential, where banks must adapt their strategies to regulatory changes to maintain operational sustainability. With these steps, banks can maintain their position in an ever-changing industry and increase their competitiveness in a sustainable manner.

Pendahuluan

Di tengah arus globalisasi dan kompleksitas ekonomi yang terus meningkat, sektor perbankan dihadapkan pada tantangan besar untuk tetap kompetitif dan relevan. Persaingan yang semakin ketat, perubahan regulasi yang cepat, serta perkembangan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

teknologi yang disruptif memaksa lembaga keuangan untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Dalam situasi ini, manajemen strategi memainkan peran sentral bagi bank untuk memperkuat daya saing mereka di pasar yang semakin dinamis (Agniya & Asnaini, 2023).

Melalui manajemen strategi, bank memiliki kemampuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap lingkungan bisnis, mengidentifikasi berbagai peluang dan risiko, serta memaksimalkan kekuatan internal mereka. Dengan menerapkan pendekatan strategis yang efektif, bank dapat merancang serta melaksanakan strategi yang tidak hanya relevan tetapi juga mampu memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Husna, 2020).

Artikel ini akan mengulas secara mendalam bagaimana penerapan manajemen strategi yang tepat dapat memperkuat daya saing sektor perbankan. Pembahasan akan mencakup analisis lingkungan bisnis, proses perumusan strategi, implementasi, serta evaluasi kinerja, semuanya dalam konteks industri perbankan yang terus berkembang pesat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan menggunakan pendekatan survei literatur atau tinjauan pustaka. Penulis menemukan beberapa artikel dan jurnal relevan yang membahas tentang Meningkatkan Daya Saing Melalui Manajemen Strategi di Sektor Perbankan. Karena penelitian, pembahasan dan daftar pustaka ini belum mencukupi, kami memberikan penjelasan dan kesimpulan dari analisis jurnal dan artikel yang dipilih penulis sebagai referensi.

Pembahasan

Meningkatkan daya saing merupakan langkah krusial bagi perusahaan agar tetap relevan di pasar yang kompetitif. Ini dapat dicapai melalui berbagai strategi, seperti inovasi produk dan layanan yang berkelanjutan, peningkatan efisiensi operasional, serta fokus pada kualitas layanan yang lebih baik untuk memenuhi ekspektasi pelanggan. Selain itu, penerapan teknologi yang tepat serta pengembangan keterampilan sumber daya manusia juga menjadi kunci penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan mampu memperkuat posisinya di pasar dan menarik lebih banyak pelanggan (Mashuri & Nurjannah, 2020).

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Dwiwijaya et al., 2024). Menurut G.R Terry manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya (Diana et al., 2021).

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu ilmu, seni, dan proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama melalui pengelolaan manusia dan sumber daya lainnya secara optimal melalui kerjasama antar anggota organisasi.

Strategi adalah rencana atau pendekatan yang terstruktur dan terpadu untuk mencapai tujuan jangka panjang tertentu. Dalam konteks bisnis, strategi mencakup serangkaian tindakan yang dirancang untuk mengarahkan sumber daya dan kemampuan perusahaan secara efektif dalam menghadapi tantangan, memanfaatkan peluang, dan mencapai keunggulan kompetitif di pasar. Strategi melibatkan perencanaan yang matang, pengambilan keputusan berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal, serta implementasi yang konsisten untuk mencapai hasil yang diinginkan (Gunawan, 2024).

Perbankan adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli dan kerjasama dalam usaha. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip islam atau syariah. Lembaga keuangan syariah di Indonesia memiliki peluang yang besar untuk terus meningkatkan usahanya. Dikarenakan peluang pasar yang cukup luas karena sebagian masyarakat Indonesia mayoritas penduduk muslim yang banyak. Tetapi seiring waktu berjalan persaingan anatara perbankan syariah dengan perbankan konvensional semakin tajam. Untuk itu bank harus mempersiapkan strategi marketing yang bagus untuk menarik dan mampu bersaing mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan (Fatmawati & Hakim, 2024).

Dalam industri perbankan yang terus berubah dan kompetitif, upaya untuk meningkatkan daya saing menjadi sangat penting agar bank dapat bertahan dan berkembang. Dengan adanya perubahan regulasi, kemajuan teknologi, dan pergeseran preferensi nasabah, bank perlu selalu berinovasi dan beradaptasi. Salah satu pendekatan yang paling efektif adalah melalui penerapan manajemen strategi yang menyeluruh. Manajemen strategi berfungsi sebagai panduan untuk merumuskan visi jangka panjang, menetapkan tujuan yang jelas, serta merancang langkah-langkah untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Syahfitri, 2024).

1. **Analisis Lingkungan,** Bisnis Langkah awal dalam manajemen strategi adalah melakukan analisis menyeluruh terhadap lingkungan bisnis, baik dari sisi internal maupun eksternal. Bank harus memahami tren pasar, regulasi yang terus berkembang, serta kebutuhan nasabah. Metode seperti analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) membantu bank untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal. Di era digital ini, bank yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan perilaku nasabah akan memiliki keunggulan kompetitif.
2. **Formulasi Strategi yang Tepat,** Setelah analisis dilakukan, bank harus menyusun strategi yang sesuai dengan visi dan tujuan mereka. Misalnya, jika tujuannya adalah meningkatkan pangsa pasar di segmen digital, strategi yang disusun harus mencakup pengembangan platform digital, peningkatan layanan mobile banking, dan kampanye pemasaran digital yang efektif. Strategi ini juga harus fleksibel agar bank dapat merespons perubahan di pasar dan memanfaatkan peluang yang ada.
3. **Implementasi yang Efektif,** Penerapan strategi yang baik tidak berhenti pada perencanaan saja, melainkan juga implementasi yang efektif. Bank harus memastikan bahwa seluruh lapisan organisasi memahami strategi yang telah

dirumuskan dan mendukung implementasinya. Ini termasuk alokasi sumber daya yang tepat, penugasan tim yang kompeten, serta pengembangan infrastruktur pendukung. Bank juga perlu menciptakan budaya kerja yang inovatif dan kolaboratif agar strategi dapat dijalankan dengan baik.

4. **Inovasi Teknologi dan Digitalisasi**, Inovasi teknologi dan digitalisasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing perbankan di era modern. Bank yang mengadopsi teknologi seperti big data, kecerdasan buatan (AI), dan blockchain akan mampu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperbaiki pengalaman nasabah. Inovasi ini juga mendorong terciptanya layanan keuangan yang lebih cepat, aman, dan nyaman. Menurut (Kusumawati, 2025), penerapan teknologi blockchain dalam sektor bisnis dan keuangan berperan penting dalam menciptakan transparansi, keamanan, serta akuntabilitas data transaksi, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan digital. Bank yang berfokus pada digitalisasi dapat menarik minat generasi muda yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan layanan digital.
5. **Evaluasi dan Penyesuaian Strategi**, Strategi yang sudah diterapkan harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan sesuai dengan perubahan pasar. Alat seperti key performance indicators (KPI) dan balanced scorecard dapat digunakan untuk menilai kinerja dalam berbagai aspek bisnis. Jika ada perubahan situasi pasar atau kendala yang ditemukan, bank perlu segera menyesuaikan strateginya agar tetap kompetitif dan relevan.
6. **Pengembangan Sumber Daya Manusia** Sumber daya manusia merupakan aset penting dalam keberhasilan penerapan strategi. Bank harus berinvestasi dalam pengembangan keterampilan karyawan melalui pelatihan internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan strategi yang dijalankan. Budaya kerja yang mendukung inovasi, kepemimpinan yang efektif, dan kerja sama antar tim menjadi faktor penting dalam kesuksesan implementasi strategi (Ahmadi, 2024).

Untuk meningkatkan daya saing di sektor perbankan, diperlukan pendekatan manajemen strategi yang terencana dan sistematis. Dengan melakukan analisis lingkungan bisnis yang komprehensif, merumuskan strategi yang tepat, mengimplementasikannya dengan baik, serta terus berinovasi dan melakukan evaluasi, bank dapat mempertahankan posisinya di pasar yang kompetitif. Selain itu, investasi dalam teknologi dan sumber daya manusia yang berkualitas juga menjadi kunci utama dalam mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Strategi yang solid dan terarah tidak hanya membantu bank bertahan dalam persaingan, tetapi juga menjadi fondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang (Azmy, 2015).

Tantangan utama yang dihadapi oleh bank-bank dalam menerapkan manajemen strategi untuk meningkatkan daya saing

1. **Perubahan Regulasi Bank**, sering menghadapi perubahan regulasi yang cepat, yang dapat memengaruhi operasional dan strategi mereka. Adaptasi terhadap

kebijakan baru membutuhkan perhatian terus-menerus dan dapat menjadi sumber ketidakpastian.

2. **Transformasi Digital yang Cepat**, Meskipun teknologi menawarkan peluang, adopsi teknologi baru juga menimbulkan tantangan. Bank harus cepat mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem yang ada dan melatih karyawan, yang sering kali memerlukan investasi besar.
3. **Persaingan yang Meningkat**, Munculnya fintech dan bank digital membuat persaingan semakin ketat. Bank konvensional perlu berinovasi dan meningkatkan layanan agar tetap relevan di pasar yang penuh dengan pilihan alternatif.
4. **Perubahan Preferensi Nasabah**, Nasabah kini menginginkan layanan yang cepat dan mudah diakses. Bank harus responsif terhadap kebutuhan ini dengan menciptakan pengalaman nasabah yang lebih baik, yang memerlukan investasi dalam teknologi dan pengembangan produk.
5. **Manajemen Risiko yang Kompleks**, Bank perlu mengelola risiko yang semakin kompleks, terutama ancaman keamanan siber. Mereka harus memastikan perlindungan data nasabah dan mengelola risiko kredit, likuiditas, dan pasar dengan baik.
6. **Keterbatasan Sumber Daya Bank**, terutama yang lebih kecil, mungkin memiliki keterbatasan dalam modal, teknologi, dan sumber daya manusia. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk berinovasi dan bersaing secara efektif.
7. **Budaya Organisasi yang Resisten terhadap Perubahan**, Budaya organisasi yang cenderung menolak perubahan dapat menjadi penghalang bagi implementasi strategi baru. Membangun budaya inovasi yang mendukung kolaborasi sangat penting.
8. **Evaluasi dan Pengukuran Kinerja**, menetapkan metrik yang tepat untuk mengevaluasi kinerja strategi merupakan tantangan. Bank perlu melakukan evaluasi secara berkelanjutan dan menyesuaikan strategi berdasarkan hasil yang diperoleh (Fajri, 2024).

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, bank-bank harus mengembangkan manajemen strategi yang fleksibel dan adaptif. Dengan mengenali tantangan yang ada, mereka dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan daya saing di pasar yang kompetitif. Investasi dalam teknologi dan pengembangan sumber daya manusia menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi tantangan ini (Fajri, 2024).

Efektivitas penerapan manajemen strategi dalam meningkatkan kinerja dan daya saing bank

Penerapan manajemen strategi yang efektif di sektor perbankan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja dan daya saing. Berikut adalah beberapa indikator efektivitas tersebut:

1. **Pertumbuhan Pendapatan dan Profitabilitas**, Strategi yang baik dapat meningkatkan pendapatan bank melalui pengembangan produk baru dan peningkatan penetrasi pasar, yang berujung pada profitabilitas yang lebih tinggi.
2. **Kepuasan dan Loyalitas Nasabah**, Fokus pada pengalaman nasabah dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas. Bank yang responsif terhadap umpan balik nasabah cenderung memiliki tingkat retensi yang lebih baik.
3. **Inovasi Produk dan Layanan**, Kemampuan bank untuk menghadirkan produk dan layanan baru menunjukkan efektivitas manajemen strategi. Contohnya adalah layanan mobile banking dan produk keuangan berkelanjutan yang memenuhi kebutuhan nasabah.
4. **Efisiensi Operasional**, Manajemen strategi yang baik juga meningkatkan efisiensi operasional. Otomatisasi dan analitik data membantu mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas.
5. **Daya Saing di Pasar**, Strategi yang tepat memungkinkan bank untuk membedakan diri dari kompetitor. Nilai tambah yang unik membantu menarik dan mempertahankan nasabah.
6. **Adaptasi terhadap Perubahan Pasar**, Bank yang cepat beradaptasi dengan perubahan regulasi dan teknologi lebih mampu mempertahankan daya saing.
7. **Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik**, Pendekatan sistematis dalam pengelolaan risiko melindungi aset bank dan meningkatkan kepercayaan nasabah serta investor (Agniya & Asnaini, 2023).

Secara keseluruhan, penerapan manajemen strategi yang efektif sangat berpengaruh terhadap kinerja dan daya saing bank. Bank yang mampu merumuskan dan melaksanakan strategi yang tepat akan mengalami pertumbuhan, inovasi, dan stabilitas jangka panjang di industri perbankan.

Implikasi regulasi perbankan terhadap manajemen strategi, dan bagaimana bank dapat menyesuaikan strategi mereka dengan perubahan regulasi.

Implikasi regulasi perbankan terhadap manajemen strategi sangat signifikan, karena peraturan yang ditetapkan oleh otoritas keuangan dapat memengaruhi berbagai aspek operasional dan strategis bank. Regulasi yang ketat, seperti persyaratan modal minimum, aturan tentang pengelolaan risiko, dan transparansi laporan keuangan, menuntut bank untuk merumuskan strategi yang tidak hanya mematuhi hukum tetapi juga mampu mengelola risiko dan meningkatkan kepercayaan nasabah. Dalam menghadapi perubahan regulasi, bank perlu melakukan analisis mendalam terhadap dampak regulasi baru terhadap model bisnis mereka (Budianto & Dewi, 2023).

Ini melibatkan peninjauan ulang strategi yang ada, pengembangan produk yang sesuai dengan ketentuan, dan pelatihan karyawan untuk memahami dan menerapkan kebijakan yang baru. Bank juga dapat berinvestasi dalam teknologi untuk mempermudah kepatuhan terhadap regulasi, seperti sistem manajemen risiko dan perangkat lunak pelaporan. Dengan demikian, fleksibilitas dalam manajemen strategi

dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan regulasi menjadi kunci bagi bank untuk menjaga daya saing dan memastikan keberlanjutan operasional dalam lingkungan yang semakin kompleks (Sitorus, 2024).

Kesimpulan dan Saran

Dalam lingkungan perbankan yang semakin kompetitif dan dinamis, penerapan manajemen strategi yang efektif sangat krusial untuk meningkatkan daya saing dan kinerja bank. Bank harus dapat melakukan analisis lingkungan bisnis yang mendalam, merumuskan strategi yang selaras dengan visi dan tujuan mereka, serta mengimplementasikannya secara efisien. Selain itu, inovasi teknologi dan digitalisasi menjadi faktor utama dalam menciptakan layanan yang lebih baik dan menarik bagi nasabah.

Namun, bank menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan regulasi, transformasi digital yang cepat, dan persaingan dari fintech, yang mengharuskan mereka memiliki strategi yang fleksibel dan adaptif. Evaluasi berkala terhadap strategi yang diterapkan sangat penting untuk memastikan efektivitas dan relevansinya di pasar. Dengan memperhatikan pengembangan sumber daya manusia dan manajemen risiko, bank dapat membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang.

Dengan demikian, bank yang mampu merumuskan dan melaksanakan strategi yang tepat serta beradaptasi dengan perubahan akan dapat meningkatkan daya saing, menarik lebih banyak nasabah, dan mempertahankan stabilitas operasional dalam menghadapi tantangan yang ada.

Daftar Pustaka

- Agniya, M., & Asnaini, M. A. (2023). *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing Perbankan Syariah*. CV Brimedia Global.
- Ahmadi, M. A. (2024). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah Bank. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 7(1), 15–25.
- Azmy, A. (2015). Mengembangkan human resource management yang strategis untuk menunjang daya saing organisasi: Perspektif manajemen kinerja (performance management) di bank syariah. *Binus Business Review*, 6(1), 78–90.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan penelitian rasio Dividend Per Share (DPS) pada perbankan syariah dan konvensional: Studi bibliometrik VOSviewer dan literature review. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 109–126. <http://repository.uin-malang.ac.id/15317/>
- Diana, I. N., Segaf, S., & Safitri, R. (2021). *Strategi mencapai good university governance melalui manajemen risiko*. 000315259. <http://repository.uin-malang.ac.id/11025/>
- Dwiwijaya, K. A., Badruddin, S., Suprpto, A. T., Safari, B., Dewi, R., Prabowo, P. K., Lukito, D., Sugihartanto, M. F., Waty, E., & Boari, Y. (2024). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fajri, R. (2024). Manajemen Strategis dalam Usaha Kecil: Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 2518–2525.

- Fatmawati, N. L., & Hakim, A. (2024). Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1–15.
- Gunawan, C. I. (2024). Strategi Manajemen Sumberdaya Manusia. *Book of Open Source (BOS)*, 1–65.
- Husna, F. (2020). Wajah Ekonomi 4.0: Perbankan Syari'ah Digital, Peningkatan Daya Saing dan Strategi Dakwah Islam. *Idarotuna*, 3(1), 59–70.
- Kusumawati, R. (2025). Blockchain untuk inovasi bisnis dan keuangan. CV. Seribu Bintang, Malang, Jawa Timur. <http://repository.uin-malang.ac.id/23523/>
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97–112.
- Sitorus, V. D. H. (2024). DAMPAK REGULASI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TERKAIT PEMISAHAN BANK BRI DAN BANK BNI DENGAN BSI (STUDI KASUS OJK PEMEGANG IZIN DAN HAK HUKUM SPIIN OFF). *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 4(2), 128–138.
- Syahfitri, I. (2024). Relevansi Single Presence Policy dalam Menjaga Kesehatan, Ketahanan, dan Daya Saing Perbankan Indonesia Menghadapi Resesi. *Journal of Law and Administrative Science*, 2(1), 1–13.